

INTISARI

Latar Belakang: Implementasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Kabupaten Pati menghadapi kendala signifikan. Laporan Dinas Kesehatan dan observasi lapangan menunjukkan masalah seperti infrastruktur teknologi terbatas, kurangnya pemahaman staf, variasi penerimaan teknologi, kinerja sistem yang lambat/error, serta belum adanya evaluasi. Ini mengakibatkan SIMPUS tidak optimal dan berdampak negatif pada efisiensi layanan kesehatan masyarakat.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Berbasis Metode TAM (*Technology Acceptance Model*) di Puskesmas Wilayah Kabupaten Pati.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan survei atau kuesioner dan rancangan cross-sectional. Seratus responden dipilih melalui *multistage cluster sampling* (*cluster sampling* diikuti *simple random sampling*). Data dianalisis dengan analisis univariat menggunakan MS Excel dan SPSS.

Hasil: Model pengukuran memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan kelima variabel berdistribusi tidak normal. Selanjutnya dengan menggunakan analisis univariat didapat bahwa kelima variabel TAM berpengaruh terhadap penggunaan SIMPUS pada puskesmas di wilayah Kabupaten Pati.

Kesimpulan: Evaluasi SIMPUS di puskesmas Kabupaten Pati, menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) menunjukkan mayoritas pengguna berusia >40 tahun, perempuan, dan berpengalaman kerja >5 tahun. Penerimaan sistem ini baik secara keseluruhan (rata-rata PEOU, PU, ATU, BI, AU di atas 3,8), mengindikasikan SIMPUS mudah digunakan, bermanfaat, dan mendorong penggunaan berkelanjutan. Oleh karena itu, Dinas Kesehatan Kabupaten Pati disarankan: melakukan pemantauan petugas dan mengoordinasikan integrasi sistem informasi kesehatan; Mengoordinasikan integrasi sistem informasi kesehatan; Rutin memperbarui konten SIMPUS sesuai kebutuhan pengelolaan data dan pelayanan kesehatan serta mengembangkan fitur SIMPUS agar lebih mudah digunakan oleh tenaga kesehatan.

Kata kunci: Evaluasi, SIMPUS, Puskesmas, TAM, Pati

ABSTRACT

Background: SIMPUS implementation in Pati Regency's Primary Health Centers faces significant challenges. Issues include limited tech infrastructure, staff misunderstanding, varied tech acceptance, and slow, error-prone system performance, compounded by a lack of evaluation. This renders SIMPUS suboptimal, negatively impacting healthcare service efficiency.

Objective: This study aims to evaluate the Community Health Center Management Information System (SIMPUS) based on the TAM (Technology Acceptance Model) method at Community Health Centers in Pati Regency.

Methodology: We used a quantitative, cross-sectional survey design. One hundred respondents were chosen via multistage cluster sampling. Data underwent univariate analysis with MS Excel and SPSS.

Results: The measurement model met the validity and reliability tests. The Kolmogorov-Smirnov normality test showed that the five variables were not normally distributed. Furthermore, using univariate analysis, it was found that the five TAM variables influenced SIMPUS utilization at community health centers in Pati Regency.

Conclusion: SIMPUS evaluation in Pati Regency (using TAM) showed most users were over 40, female, and had more than five years of work experience. The system was well-accepted (all key indicators >3.8), proving it's easy to use, beneficial, and encourages ongoing use. Thus, the Pati Regency Health Office recommends: Staff monitoring and health information system integration, Regularly updating SIMPUS content per evolving data and service needs, Feature development to improve usability for health workers.

Keywords: Evaluation, SIMPUS, Community Health Centers, TAM, Pati